

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan sesuatu yang menentukan jawaban terhadap suatu permasalahan, mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu teori dengan menggunakan cara – cara ilmiah. Dengan demikian, penelitian haruslah bersifat sistematis, logis, dan berkesinambungan. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian harus mengarah pada objektivitas penelitian, sehingga hasilnya benar – benar objektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Agar suatu penelitian dapat berhasil dengan efektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian harus dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang merupakan langkah yang harus ditempuh untuk mengungkapkan data serta fakta. Adapun langkah – langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini meliputi : desain penelitian, populasi, sampel dan responden, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Untuk lebih jelas lagi, penulis akan jelaskan secara terperinci pada bahasan selanjutnya.

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini digunakan populasi dan sampel tertentu, yang dilakukan secara random. Diharapkan melalui pendekatan ini peneliti bisa mendeskripsikan kejadian atau fenomena yang ada kemudian dilakukan proses interpretasi terhadap fenomena atau permasalahan tersebut.

##### **2. Metode Penelitian**

Sebagaimana dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mencoba untuk menggambarkan sebuah fenomena atau fakta – fakta yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Setelah mendapatkan informasi atau data yang diperlukan, peneliti akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut yang kemudian akan dilakukan tahap interpretasi terhadap informasi atau fakta – fakta yang ditemukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kaki lima di Kabupaten Sumedang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118).

Sampel penelitian diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel purposif/bertujuan (*purposive sampling*). *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2011: 300)

Yang menjadi sampel dari populasi pedagang kaki lima di Kabupaten Sumedang adalah Alun – Alun Sumedang yang disana terdapat 328 orang pedagang kaki lima. Dari 328 orang pedagang kaki lima tersebut penulis menetapkan 33 orang responden.

Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:112), yang menjelaskan bahwa :

Untuk sekedar acuan – acuan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.

Dengan mengacu pada pendapat diatas, maka sampel diambil adalah 10 % dari 328 orang pedagang kaki lima, yaitu 33 orang PKL.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara Terstruktur**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari sumber yang utama sehingga informasi atau data yang dicari dapat ditemukan dari sumbernya langsung tanpa melalui perantara. Wawancara adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan maksud memperoleh informasi secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Esterbergh (Sugiyono, 2009: 317) bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Lebih rinci lagi peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2009: 319).

Jadi penulis menggali informasi lebih dalam (Singarimbun dan Effendi, 1995: 198) guna mendapatkan jawaban yang memuaskan dari responden.

### **2. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk menunjang data – data yang di dapat dari wawancara. Observasi yang saya gunakan disini adalah observasi partisipatif. Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2009: 311) observasi partisipatif adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka.

### **3. Studi Literatur**

Studi literatur adalah teknik penelitian yang mempelajari literatur untuk mendapatkan informasi secara teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tambahan yang masih relevan dengan isu penelitian yang tidak didapatkan dari wawancara ataupun observasi.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah menganalisis data – data berupa gambar – gambar dan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Analisis dokumen dilakukan agar dapat mengungkap data yang ada serta dapat memberikan gambaran dan data yang menunjang bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi yang dianalisis adalah mengenai Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1988 tentang Kebersihan, Keindahan, dan Ketertiban di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah pedoman observasi dan wawancara terstruktur. Observasi ini bertujuan untuk mengambil segala bentuk aktifitas subyek penelitian untuk memperkuat data serta hasil penelitian penulis.

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah pedoman wawancara terstruktur. Penulis menggunakan pedoman wawancara tersebut agar dapat memperoleh data serta informasi yang tepat dari sumber yang telah ditentukan.

#### E. Teknik Pengolahan Data dan Penafsiran Data

##### 1. Pengolahan Data

Setelah data masuk, selanjutnya penulis melaksanakan pengolahan data dari hasil wawancara terstruktur dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Memeriksa data, hal ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahan data yang diperoleh.
- b. Menggunakan *diagram pie*, dengan cara menghitung frekuensi setiap jawaban dari setiap soal. Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan antara tanggapan responden terhadap *option*.

##### 2. Penafsiran Data

Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh maksud yang terkandung dalam data yang telah diolah.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik pengolahan prosentase, dimana setiap soal dihitung frekuensi jawabannya dan hasil di prosentasekan.

Adapun rumus prosentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

- P : Prosentase jawaban  
 F : Frekuensi jawaban  
 N : Jumlah responden  
 100 : Bilangan baku atau tetap

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Susan Stainback (Sugiyono, 2009: 335) analisis data merupakan hal yang sangat kritis dalam proses penelitian kuantitatif. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009: 207).

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan ini ditandai dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti.

## **2. Display Data**

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah display data yaitu menyajikan data tiap variabel secara jelas dan singkat. Melalui penyajian data tersebut maka data akan terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan makin mudah dipahami.

## **3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Menarik atau mengambil kesimpulan adalah tujuan utama analisis data yang dilakukan sejak awal. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Kegiatan ini ditandai dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap ini dilakukan langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi sesungguhnya, dalam jangka waktu tertentu. Sehingga ketika melakukan penelitian yang sesungguhnya peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan objek penelitiannya. Peneliti diharapkan dalam tahap ini memiliki sikap yang selektif, menjauhkan diri dari keadaan yang akan mempengaruhi data, dan mencari informasi yang relevan.